

Strategi Pembinaan Yayasan Az-Zahrah Terhadap Pembentukan Karakter Dan Akhlak Bagi Peserta Didik

¹ Yuniar Putri Utami, ² Eni Murdiati, ³ Hidayatullah 
 Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah
 Palembang, Indonesia

 Yuniarputriutami466@gmail.com¹

 enimurdiati_uin@radenfatah.ac.id²

 hidayatullah_uin@radenfatah.ac.id³

Submitted: 2023-05-31

Revised: 2023-05-31

Accepted: 2023-05-31

To realize the character building program, a strategic plan for character and moral development for students is needed. The research entitled "Az-Zahrah Foundation Development Strategy for the Formation of Character and Morals for Students". The purpose of the research is to find out about the Az-Zahrah Foundation's Development Strategy for Character and Moral Formation and the factors that influence the Az-Zahrah Foundation's Development Strategy for Character and Moral Formation for Students. This type of research is qualitative research. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. Then data analysis techniques such as data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study show that (1) there are seven coaching strategies in forming character and morals that are inseparable from the delivery of religious material in religious activities, professional coaches will always instill disciplinary values in students so that they prioritize religious activities and exemplify commendable behavior, so that students are able to become good children care about the environment, achievement and noble character. (2) Az Zahrah schools have adequate facilities such as religious activities available prayer rooms, mosques, and places for special religious activities that support, then there is also the implementation of da'wah in schools that have sufficient funds so that students are very enthusiastic about participating in religious activities during class hours has been completed, as well as the existence of professional teachers in fostering and providing advice, so as to be able to realize students with good character and morals at the Az Zahrah Palembang Foundation school.

Keywords: *Development Strategy, Az-Zahrah Foundation Formation, Character, Morals and students.*

Copyright holder:
 © Yuniar Putri Utami
 (2023)

Published by:
 Scidacplus
Journal website:
<https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/>

E-ISSN: 2656-1050 

This article is under:

How to cite:

Utami, Y.P, Murdiati, E, Hidayatullah. (2023). Startegi Pembinaan Yayasan Az-Zahrah Terhadap Pembentukan Karakter dan Akhlak Pagi Peserta Didik. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.413>

PENDAHULUAN

Manusia adalah satu-satunya makhluk yang dapat dididik, diarahkan diberdayakan, serta di bina kearah kuantitas maupun kualitas yang lebih baik, dan membutuhkan pembinaan secara pribadi maupun kelompok. Maka dengan pendidikan, pengarahan, pemberdayaan, maupun pembinaan manusia dapat mencapai tujuan hidupnya yaitu tujuan hidup yang di ridhoi Allah SWT sehingga meraih kemuliaan sebagai khalifah di muka bumi ini. Karena pembinaan adalah proses terus menerus untuk memperluas pemberdayaan diberbagai lapisan meningkatkan kualitas manusia, dan pengokohan kepribadian mendatang.

Pendidikan merupakan faktor penting bagi masyarakat, demi maju mundurnya kualitas masyarakat atau bangsa sangat bergantung pada pendidikan yang ada pada rakyat bangsa tersebut.(Syah Muhibin, 2007: 11) Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat esensial dalam

proses pemanusiaan dalam masyarakat yang berbudaya. Pendidikan adalah sebuah proses dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan untuk dijadikan dasar perubahan tingkah lakunya.

Pendidikan bertujuan bukan hanya membentuk manusia yang cerdas dan terampil dalam melaksanakan tugas, melainkan diharapkan menghasilkan manusia yang memiliki moral sehingga menghasilkan warga negara yang excellent. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya semata-mata mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga mentransfer nilai-nilai moral dan kemanusiaan yang bersifat universal. Dengan transfer universal, diharapkan peserta didik dapat menghargai kehidupan orang lain yang tercermin dalam tingkah laku serta aktualisasi diri, semenjak usia SD hingga kelak dewasa menjadi warga negara yang baik. (Novan Ardy Wiyani, 2013: 27)

Dalam pendidikan manusia diberikan didikan, arahan, pemberdayaan serta binaan kearah kuantitas maupun kualitas yang lebih baik, dan dibutuhkan pembinaan secara pribadi maupun kelompok. Pembinaan merupakan proses terus menerus untuk memperluas pemberdayaan diberbagai lapisan meningkatkan kualitas manusia dan pengokohan kepribadian mendatang. Pendidikan karakter sebagai salah satu langkah menyikapi permasalahan dekadenisi moral peserta didik. Pentingnya pendidikan karakter dalam kehidupan merupakan hal prinsip yang banyak diperbincangkan. (Sa'ada Erliani, Vol.2 No.1, Oktober 2016: 37)

Pendidikan juga berfungsi untuk membentuk karakter pada peserta didik. Pendidikan karakter merupakan proses yang dilakukan dalam rangka mengembangkan nilai-nilai karakter yang baik dalam diri siswa. Proses yang baik yaitu dengan memberikan tuntunan kepada siswa untuk menjadi manusia seutuhnya, yang berkarakter dalam dimensi hati, pikiran, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan merupakan suatu pilar yang paling utama dalam menopang pembangunan bangsa. (Novan Ardy Wiyani, 2013: 11)

Lembaga pendidikan di Indonesia khususnya di Palembang mulai memberikan respon positif terhadap tantangan dan tanggungjawab tersebut. Banyak bermunculan sistem pendidikan yang mengacu pada pendidikan karakter, seperti yang coba diterapkan oleh Yayasan Az-Zahrah Palembang, dengan model sekolah yang ditetapkan oleh seluruh sekolah di dunia dimana pembelajaran secara daring ini sangat memperhatikan pendidikan akhlak dalam pelaksanaannya. Walaupun pembelajaran melalui secara daring tetapi Yayasan Az-Zahrah masih berpedoman pada kurikulum Depdiknas, tetapi aplikasi tentang pendidikan agama sebagai pembentukan karakter anak menjadi hal yang sangat diprioritaskan. Doa sebelum pembelajaran dimulai, masih dilakukannya sholat dhuha berjamaah, sholat dzuhur berjamaah, infaq setiap hari jum'at serta penerapan pelajaran-pelajaran fiqih, qur'an dan hadits merupakan beberapa rutinitas yang diterapkan di Yayasan Az-Zahrah Palembang sebagai upaya pembentukan karakter yang kuat bagi peserta didiknya.

Dalam proses pembelajarannya guru di Yayasan Az-Zahrah mengaitkan materi-materi keagamaan dengan materi umum sehingga terjadi kesinambungan antar keduanya tentu saja dengan konsep sederhana sesuai kemampuan usia siswa-siswi di SMP Islam Az-Zahara. Hal ini sesuai dengan visi sekolah yaitu memposisikan Yayasan Az-Zahrah sebagai pusat keunggulan yang mampu mengembangkan siswa menjadi generasi cerdas, mandiri dan berkarakter rabbani.

Untuk mewujudkan program pembinaan karakter tersebut diperlukan rencana strategi. Rencana strategi ini sebagai wujud perencanaan dari program-program sekolah. Salah satu program sekolah tersebut berupa program pembinaan karakter siswa yang pelaksanaannya

diwujudkan dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler. Namun dalam kenyataannya banyak masih banyak kendala yang dihadapi, salah satunya yaitu sarana prasarana yang kurang memadai untuk mewujudkan program pembinaan karakter siswa di Yayasan Az-Zahrah Palembang. Sarana dan prasarana yang kurang memadai dikarenakan alokasi dana yang kurang, karena belum adanya alokasi dana khusus untuk pengadaan sarana prasarana untuk mendukung program pembinaan karakter siswa.

Strategi dalam Manajemen sangat berkaitan dengan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian atas keputusan yang diambil oleh organisasi/institusi. (A.T. Soegito, 2015:11) Membahas tentang perencanaan strategis tidak terlepas dari wacana manajemen strategis secara global. Manajemen strategis merupakan sekumpulan tindakan dan keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi dan implementasi rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran lembaga. (A.T. Soegito, 2015:20)

Kerangka kerja strategic management yang dikemukakan Rowe, terdiri atas empat komponen utama yaitu: strategic planning, organizational structure, strategic control, dan resource requirements. Lebih lanjut Rowe menyatakan bahwa strategic management merupakan suatu proses dalam mengelola keempat komponen tersebut. Dari keempat komponen yang harus dikelola tersebut aktivitas kuncinya terletak pada strategic planning. (Endang Mulyasa, 2011: 220)

Rencana strategis mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, cara mencapai tujuan dan sasaran, yang meliputi kebijaksanaan, program, dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan (Inpres No. 7 Tahun 1999). Visi itu sendiri merupakan gambaran masa depan tentang wujud organisasi yang realistic dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu (biasanya 5 tahun). Sedangkan misi adalah tindakan atau program yang harus dilakukan oleh lembaga/organisasi guna mencapai visi.

Rencana strategis sekolah merupakan bagian dari proses manajemen strategis sekolah yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang mempertimbangkan pemikiran yang logis, analitis, serta konseptual mengenai hal-hal penting atau prioritas, yang dijadikan acuan untuk menetapkan Langkah-langkah, tindakan, dan cara-cara ataupun kiat-kiat yang harus dilakukan secara terpadu untuk terlaksananya kegiatan operasional dan penunjang dalam menghadapi tantangan yang harus ditangani dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan ataupun sasaran, hasil (out put) yang harus dicapai serta kebijaksanaan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Rencana strategis, kadangkala disebut dengan rencana pengembangan usaha atau institusi, yang merinci tolak ukur-tolak ukur yang kelak digunakan institusi dalam mencapai misinya. Rencana strategis biasanya disusun dalam skala waktu menengah, diatas tiga tahun. (Sellis, Edwar, 2010: 266)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis strategi pembinaan karakter dan akhlak para peserta didik. Untuk itu agar peneliti mendapatkan hasilnya, maka langkah selanjutnya peneliti ingin melakukan observasi selanjutnya guna memperoleh perkembangan dalam penelitian yang berjudul “Strategi Pembinaan Yayasan Az-Zahrah Terhadap Pembentukan Karakter dan Akhlak Bagi Peserta Didik”

METODE

Jenis penelitian yang penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data seperti reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2023 sampai pada tanggal 15 Mei 2023, dengan melakukan pertemuan sebanyak 3 kali baik kepada kepala yayasan, kepala sekolah SD Yayasan Az-Zahrah, wali kelas dan siswa di kelas IV SD Yayasan Az-Zahrah untuk melakukan sesi wawancara dalam memenuhi syarat melengkapi data penyusunan hasil laporan akhir penelitian. Dalam proses pembelajarannya guru di Yayasan Az-Zahrah mengaitkan materi-materi keagamaan dengan materi umum sehingga terjadi kesinambungan antar keduanya tentu saja dengan konsep sederhana sesuai kemampuan usia siswa-siswi di SMP Islam Az-Zahrah. Hal ini sesuai dengan visi sekolah yaitu “memposisikan Yayasan Az-Zahrah sebagai pusat keunggulan yang mampu mengembangkan siswa menjadi generasi cerdas, mandiri dan berkarakter rabbani.

Strategi Pembinaan Yayasan Az-Zahrah Terhadap Pembentukan Karakter dan Akhlak Bagi Peserta Didik

Membahas mengenai membentuk sikap karakter dan akhlak siswa semakin terarah dan memiliki unsur nilai religius semakin kuat dibutuhkan strategi dakwah dalam membina akhlak siswa/siswi di SD Yayasan Az Zahrah Palembang, yaitu:

- a. Strategi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Siswa/siswi. Pembahasan yang diperoleh dari Kelas IV al Ihsan SD Az Zahrah Palembang sebagian siswa masih perlu binaan dari seorang guru dalam membentuk karakter yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam. Karena sebagian besar siswa masih diajarkan untuk mendisiplinkan diri dengan kegiatan sehari-hari berdasarkan nilai religiusnya. Maka dari itu peran seorang guru harus memberikan contoh yang baik terhadap murid-muridnya, selalu membimbing dan mengarahkan kepada jalan yang lebih baik. Strategi dakwah sangat dibutuhkan dalam pembinaan akhlak untuk menjadikan insan beriman dan bertaqwa, beribadah dengan istiqamah, terdidik, kreatif, inovatif, berakhlak mulia, dan selalu mengembangkan kepribadiannya untuk kemanfaatan pribadi, lingkungan dan Masyarakat.
- b. Keteladanan. Pembahasan mengenai sekolah Az Zahrah Palembang memberikan contoh yang baik dalam berpakaian yang sopan dan tidak ketat, cara guru juga membiasakan untuk mengaji bersama sebelum mata pelajaran dimulai dan mengajarkan para peserta didik untuk bertanggung jawab dalam jabatan yang dipegangnya dimulai dari Ketua kelas, wakil ketua kelas, sekretaris hingga menjadi bendahara yang jujur. Analisis peneliti menjelaskan keteladanan diterapkan kepada seluruh siswa agar menjadi contoh bagi mereka untuk menanamkan perilaku laku yang sesuai dengan peraturan sekolah dan tidak mengerjakan sesuatu yang dilarang oleh agama.
- c. Menjalin kerja sama dengan orangtua siswa/i. Keluarga adalah orang yang paling berperan penting dalam mendidik akhlak anak anak. Seorang anak akan meniru apa yang mereka selalu lihat terutama dari kedua orang tuanya. Maka dari itu kita harus memperhatikan kehadiran anak anak disekitar kita ketika ingin melakukan sesuatu. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) mengembangkan lima nilai utama sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental, yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.

Apa saja yang Mempengaruhi dalam Strategi Pembinaan Yayasan Az-Zahrah Terhadap Pembentukan Karakter dan Akhlak Bagi Peserta Didik

Proses mengkondisi. Yaitu (1). Fasilitas di Yayasan Az Zahrah Palembang yang cukup memadai. Pada siswa di kelas IV al Ihsan mempunyai sarana yang cukup memadai dalam

melakukan aktivitas-aktivitas regilius seperti strategi dakwah seperti Aula yang sangat luas yang sangat memungkinkan untuk dilakukannya segala aktivitas-aktivitas keagamaan dengan tujuan mampu memberikan bimbingan, arahan, didikan dan dukungan khususnya kepada siswa dalam rangka pembentukan karakter Islami. (2). Dana yang cukup sebagai penunjang dalam melakukan aktivitas dakwah. Yayasan Az Zahrah Palembang juga mempunyai dana yang cukup yang diperoleh melalui usaha-usaha pesantren berupa lahan pertanian dan perkebunan. Setiap aktivitas atau kegiatan dakwah yang akan dilaksanakan selalu mendapat perhatian yang baik, baik dari pimpinan dan semua elemen guru. Sebagaimana hasil wawancara dengan Pimpinan di Yayasan Az Zahrah Palembang. Kemudian yang mempengaruhi meningkatnya pembinaan karakter dan akhlak siswa di kelas IV al Ihsan yaitu dengan aktivitas dakwah dalam pembinaan akhlak tentu didukung dengan dana melalui usaha-usaha mandiri yayasan karena belum ada dana dari orangtua.

KESIMPULAN

Yayasan Az Zahrah Palembang mempunyai integritas yang tinggi dimana pembina akan selalu memberikan nasehat dan contoh yang baik kepada siswasiswanya dalam menentukan karakter dan akhlak yang sesuai dengan syariat Islam. Pembahasan dalam hal ini siswa akan dilatih cara mencerminkan sikap dan perilaku terpuji membiasakan diri untuk menentukan sendiri mana yang baik dan buruk untuk dirinya sendiri seperti halnya, ketika siswa sedang berkelahi atau mengganggu temannya guru akan menyampaikan pesan secara langsung baik hanya kepada siswa tersebut maupun kepada seluruh siswa saat jam istirahat selesai shalat zhuhur berjamaah maka adanya ceramah singkat yang bersifat membangun dan memberikan pembelajaran kepada seluruh siswa untuk menjadi pribadi atau anak yang baik.

REFERENSI

- Muhibbin, Syah. 2007. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. Konsep, Praktik, Dan Strategi Membumikan Karakter Di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Media Erliani, Sa'adah. 2016. Peran Gerakan Pramuka untuk membentuk karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian (Studi kasus di SDIT Ukhuwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin). Jurnal Muallimuna. Vol.2 No.1.
- Soegito, A.T. 2015. Manajemen Strategik. Semarang: Upgris Pres. Mulyasa, Endang. 2011. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sallis, Edward. 2010. Total Quality Management. Jogjakarta: IRCiSoD